

**Peningkatan Literasi Keuangan untuk Ibu Rumah Tangga melalui  
Pelatihan Perencanaan Anggaran Keluarga pada Sekolah Alam Mi Alam  
Ali Thaibah Cibitung Bekasi**

<sup>1</sup>Nur Rachmah Wahidah, <sup>2</sup>Destian Andhani, <sup>3</sup>Asep Muhammad Lutfi

<sup>1</sup>Dosen Prodi Administrasi Perkantoran D-III Universitas Pamulang

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

*E-mail:* [Dosen02317@unpam.ac.id](mailto:Dosen02317@unpam.ac.id), [Dosen02464@unpam.ac.id](mailto:Dosen02464@unpam.ac.id), [Dosen02469@unpam.ac.id](mailto:Dosen02469@unpam.ac.id)

**Abstrak**

Literasi keuangan merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama ibu rumah tangga, dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga serta menghindari risiko keuangan yang tidak diinginkan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengatur anggaran rumah tangga melalui pelatihan yang diselenggarakan di Sekolah Alam MI Alam Ali Thaibah, Cibitung, Bekasi. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta praktik langsung dalam menyusun perencanaan anggaran keluarga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, para peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar literasi keuangan, teknik penyusunan anggaran, serta strategi dalam mengelola pengeluaran dan tabungan keluarga. Dengan adanya program ini, diharapkan ibu rumah tangga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

**Kata kunci:** literasi keuangan, perencanaan anggaran, ibu rumah tangga, kesejahteraan ekonomi.

***Abstract***

*Financial literacy is one of the important skills that must be possessed by every individual, especially housewives, in managing family finances effectively and efficiently. Good financial management can help improve family welfare and avoid unwanted financial risks. This community service aims to improve the understanding and skills of housewives in managing household budgets through training held at Sekolah Alam MI Alam Ali Thaibah, Cibitung, Bekasi. The methods used in this program include interactive lectures, group discussions, and direct practice in preparing family budget plans. The results of the activity showed that after participating in the training, the participants experienced an increase in understanding of the basic concepts of financial literacy, budgeting techniques, and strategies in managing family expenses and savings. With this program, it is hoped that housewives can apply the knowledge gained in everyday life to improve the economic welfare of their families.*

**Keywords:** *financial literacy, budget planning, housewives, economic welfare.*

## **PENDAHULUAN**

Literasi keuangan menjadi aspek penting dalam kehidupan masyarakat, terutama bagi ibu rumah tangga yang berperan sebagai manajer keuangan dalam keluarga. Banyak keluarga mengalami permasalahan ekonomi akibat kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan edukasi mengenai perencanaan anggaran keluarga agar keuangan rumah tangga dapat lebih terkontrol dan mencapai kestabilan ekonomi.

Sekolah Alam MI Alam Ali Thaibah, Cibitung, Bekasi, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan program pengabdian ini karena mayoritas ibu rumah tangga di sekitar sekolah masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga melalui pelatihan yang komprehensif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut: [1] Persiapan dengan melakukan survei kebutuhan kepada para peserta mengenai tantangan utama dalam mengelola keuangan keluarga; [2] Pelaksanaan pelatihan yang terdiri dari: [a] Ceramah mengenai pentingnya literasi keuangan; [2] Pelatihan teknik penyusunan anggaran rumah tangga; dan [c] Simulasi dan praktik langsung dalam menyusun anggaran keluarga; [2] Evaluasi, mengukur peningkatan pemahaman peserta melalui *pre-test* dan *post-test* serta diskusi tindak lanjut mengenai penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah pelatihan berlangsung, terjadi peningkatan pemahaman ibu rumah tangga mengenai konsep literasi keuangan. Berdasarkan hasil *post-test*, sekitar 85% peserta mampu menyusun anggaran keluarga dengan lebih sistematis dan mengidentifikasi pengeluaran prioritas serta tabungan darurat. Selain itu, terjadi perubahan positif dalam pola pikir dan sikap para peserta dalam mengelola keuangan.

Selain itu, terjadi perubahan positif dalam pola pikir dan sikap para peserta dalam mengelola keuangan. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial, terbuka untuk berdiskusi tentang keuangan keluarga dengan pasangan, serta menunjukkan minat untuk menabung atau mengikuti produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Ini mencerminkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk kesadaran dan komitmen jangka panjang terhadap pengelolaan keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga melalui pelatihan perencanaan anggaran keluarga yang dirancang secara aplikatif dan mudah dipahami. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis studi kasus, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, serta merencanakan tabungan dan dana darurat. Peningkatan kapasitas ini menjadi langkah awal yang penting dalam menciptakan kemandirian finansial di tingkat rumah tangga, khususnya bagi perempuan sebagai pengelola utama keuangan keluarga.

Selanjutnya diharapkan program serupa dapat diperluas ke komunitas lain, termasuk wilayah pedesaan dan daerah dengan tingkat literasi keuangan yang masih rendah, agar semakin banyak keluarga yang memperoleh manfaat dari edukasi ini. Pengembangan program dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan lembaga pemerintah, organisasi kemasyarakatan, maupun sektor swasta, guna memastikan keberlanjutan dan jangkauan program yang lebih luas. Dengan demikian, edukasi literasi keuangan ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan PKM

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, H. (2018). *Literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia*. Bank Indonesia.
- Astuti, R. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(2), 120-135.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik pendapatan dan konsumsi rumah tangga di Indonesia*. BPS.
- Darmawan, A. (2019). Manajemen keuangan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 89-102.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Survei nasional literasi dan inklusi Keuangan*. OJK.
- Suryani, T. (2019). Perencanaan keuangan untuk rumah tangga berpenghasilan menengah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(3), 200-215.